

LOGO BLKK INKUBATOR
WIRAUSAHA

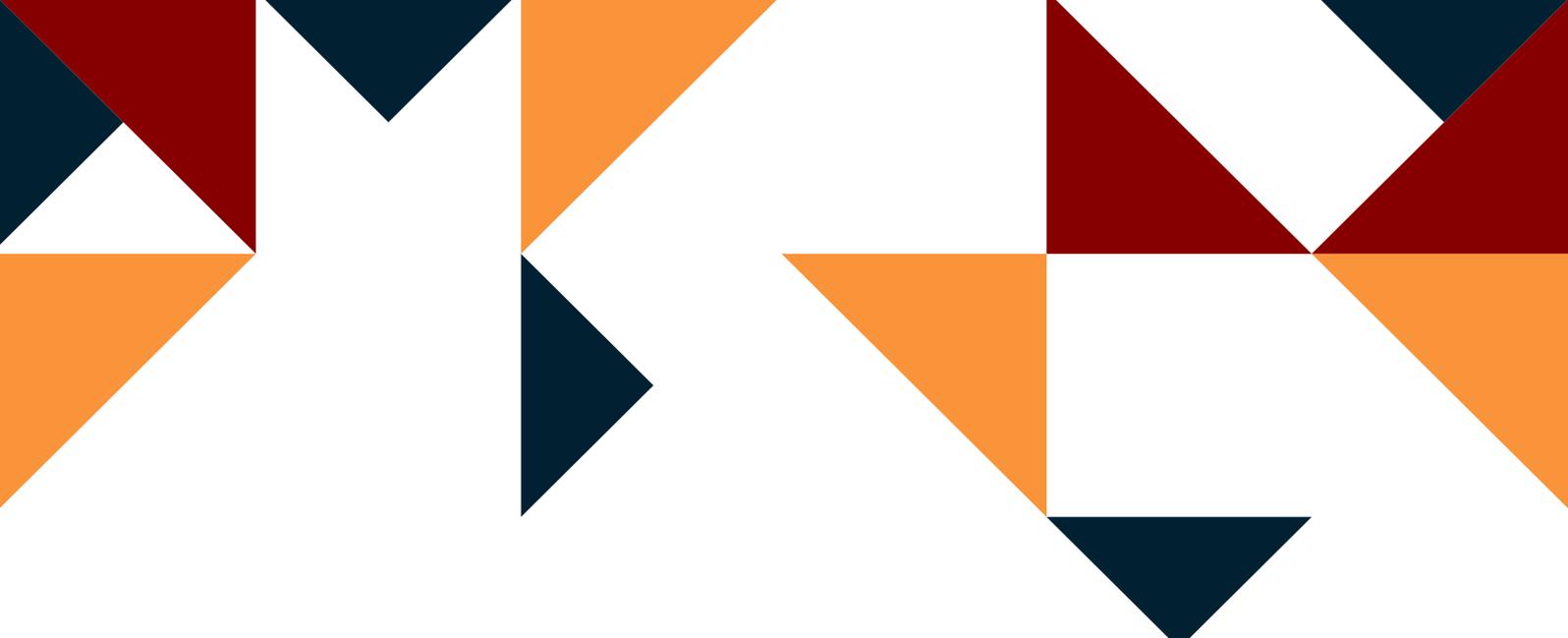
PROFIL

INKUBATOR WIRAUSAHA BALAI LATIHAN KERJA KOMUNITAS WILAYAH I

BLKK HUDAATUL UMAM

Dampingan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten
Mitra Balai Besar Perluasan Kesempatan Kerja
Bandung Barat Kementerian Ketenagakerjaan RI





Daftar Isi

| | |
|---|----|
| Tentang Inkubator Wirausaha | 01 |
| Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran | 02 |
| Struktur Organisasi | 03 |
| Kelengkapan Gedung dan Peralatan | 04 |
| Kelengkapan Kantor | 05 |
| <i>Business Model Canvas</i> (BMC) | 06 |
| SOP Kelembagaan | 07 |
| Analisis Potensi Lokal | ?? |
| Rencana Jangka Pendek, Menengah, dan Panjang | ?? |

Tentang Inkubator Wirausaha

Inkubator Bisnis BLKK Hudaatul Umam didirikan pada tahun 2024 di Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang, atas dasar SK Ketua Yayasan Nomor 168/YHU/V/2024.

Keberadaannya dilatarbelakangi oleh visi dan misi Pondok Pesantren Hudaatul Umam untuk membekali para santri dengan keterampilan mumpuni di bidang usaha, sehingga mereka dapat menjadi wirausahawan yang sukses dan mandiri setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren.

Seiring dengan perkembangan dan kebutuhan yang semakin kompleks, pada tahun yang sama, diterbitkan SK Pengelola Inkubator BLKK dengan nomor 169/YHU/V/2024. SK ini menandakan pengakuan resmi BLKK Hudaatul Umam sebagai inkubator bisnis yang memiliki peran penting dalam membina dan mengembangkan wirausahawan di wilayah Pasar Kemis dan sekitarnya.



Alamat

Jl. Kawasan Industri
noo. 63, Ds. Suka
Asih, Kec. Pasar kemis,
Kab. Tangerang-
Banten 15560



Telepon

+6282298853167



Media Sosial

blkhudaatulumam2021@gmail.com

IG: blkk.hudaatul umam

Youtube:

hudaatulumamblk2024@gmail.com

Visi dan Misi



Visi

Terwujudnya Tenaga Kerja yang Produktif, Kompetitif dan Sejahtera

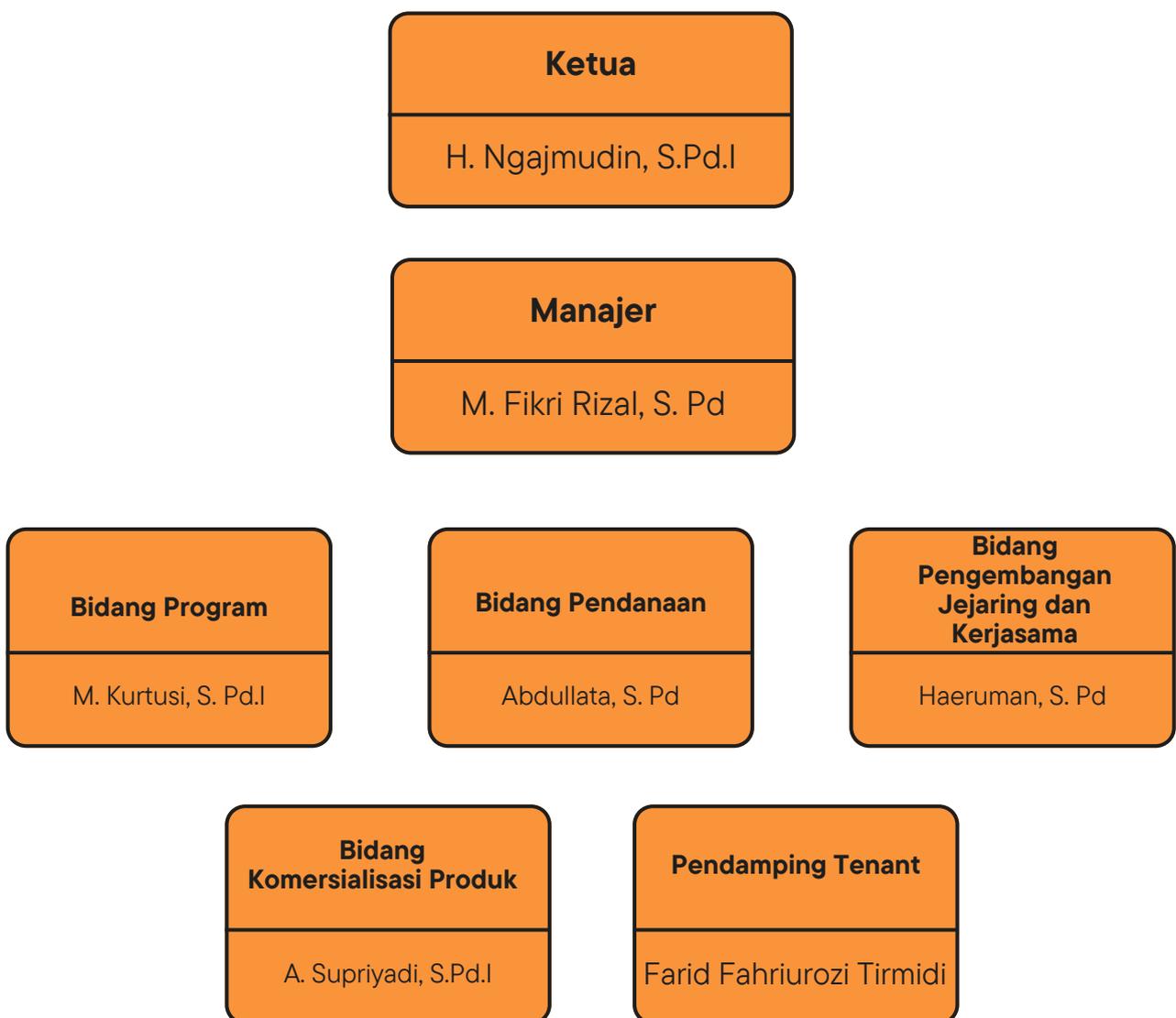
Misi

1. Mengembangkan Sistem dan Metode Pelatihan dengan Kebutuhan Dunia Industri
2. Mengimplementasikan Sistem dan Metode Pelatihan kerja bisang industri
3. Meningkatkan kualitas SDM, Sarana dan Prasarana Pelatihan Sesuai Perkembangan IPTEK
4. Meningkatkan Pemberdayaan Lembaga Pelatihan dan Pengabdian Masyarakat
5. Mengembangkan Jejaring Kerjasama dan Komunikasi Antar Lembaga

Tujuan dan Sasaran

1. Sebagai wadah pembinaan, pelatihan, pendampingan dan konsultasi bisnis berbasis teknologi
 2. Mempercepat pertumbuhan, penguatan dan pengembangan wirausaha teknologi
 3. Membangun industri berbasis teknologi, informasi, dan inovasi
 4. Mengimplentasikan layanan informasi dan konsultasi bisnis
 5. Mengoptimalkan dan pemanfaatan SDM terdidik dalam mengerakkan perekonomian dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Sasaran
1. In Wall dan Out Wall; membina tenaga baik di lokasi Inkubator Bisnis (In Wall) maupun di luar lokasi (Out Wall).
 2. Pelaku usaha yang merintis dan mneembangkan usaha

Struktur Organisasi Inkubator Wirausaha



KELENGKAPAN GEDUNG

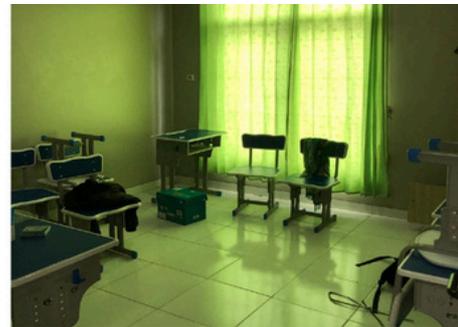


**GEDUNG
INKUBATOR
WIRAUUSAHA**

RUANG USAHA



RUANG RAPAT



**RUANG
PELATIHAN**



RUANG KOMUNIKASI VISUAL



KELENGKAPAN KANTOR

JARINGAN INTERNET



PERANGKAT KOMPUTER



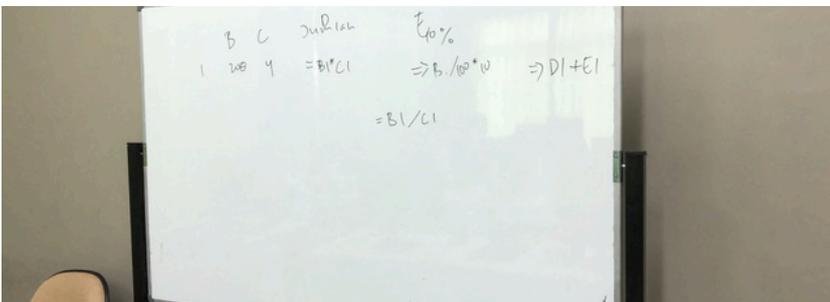
MEJA



TELEPON/HANDPHONE



PAPAN TULIS



KURSI



PROYEKTOR



Problem

1

Customer Segments

- Santri Pondok Pesantren Hudaatul Umam: Merupakan target utama inkubator bisnis, dengan potensi besar untuk menjadi wirausahawan.
- Alumni Pondok Pesantren Hudaatul Umam: Memiliki pengalaman dan jaringan yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha.
- Masyarakat Umum: Potensial sebagai peserta inkubasi jika memiliki minat dan memenuhi kriteria seleksi.

2

- Keterbatasan akses informasi dan pengetahuan kewirausahaan: Banyak calon wirausahawan santri, memiliki ide bisnis namun kurang memahami aspek-aspek penting seperti pengembangan bisnis, pemasaran, dan keuangan.
- Kurangnya akses permodalan: Kendala utama bagi wirausahawan pemula, terutama dalam tahap awal pengembangan usaha.
- Kesulitan dalam membangun jaringan bisnis: Membangun relasi dengan pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis merupakan tantangan bagi wirausahawan baru.

3

Unique Value Proposition

- Fokus pada pengembangan wirausahawan santri: Inkubator bisnis dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik santri.
- Pendekatan holistik: Menawarkan kombinasi pelatihan, pendampingan, akses permodalan, dan pengembangan jaringan bisnis.
- Integrasi nilai-nilai Islam: Menanamkan nilai-nilai Islam dalam praktik bisnis untuk menciptakan wirausahawan yang berintegritas.

4

Solution

- Pelatihan Kewirausahaan: Program komprehensif meliputi perencanaan bisnis, keuangan, pemasaran, dan manajemen.
- Pendampingan Bisnis: Dukungan mentor dan konsultan untuk membantu peserta dalam implementasi dan pengembangan usaha.
- Akses Permodalan: Fasilitasi akses modal melalui kerjasama dengan lembaga keuangan.
- Pengembangan Jaringan Bisnis: Membangun koneksi dengan pelaku usaha, industri, dan lembaga terkait.
- Inkubasi Fisik (Optional): Menyediakan fasilitas untuk mendukung operasional usaha rintisan (jika tersedia).

5

Channels

- Jaringan Pondok Pesantren: Kerjasama dengan pondok pesantren untuk menjangkau calon peserta inkubasi.
- Media Sosial: Pemanfaatan platform digital untuk promosi, pendaftaran, dan komunikasi.
- Kerjasama Lembaga Terkait: Kolaborasi dengan pemerintah, perguruan tinggi, dan lembaga pengembangan usaha.

6

Revenue Streams

- Biaya pendaftaran peserta inkubasi
- Kontribusi atau bagi hasil usaha dari peserta yang sudah berjalan.
- Pendapatan dari layanan konsultasi dan pelatihan eksternal.
- Hibah atau bantuan dari pemerintah/lembaga terkait (jika ada).

7

Cost Structure

- Biaya operasional inkubator (fasilitas, peralatan, gaji karyawan)
- Biaya program inkubasi (pelatihan, pendampingan, konsultasi)
- Biaya pemasaran dan promosi untuk menjangkau peserta

8

Key Metrics

- Jumlah peserta inkubasi yang terdaftar dan aktif.
- Tingkat keberhasilan lulus inkubasi (bisnis berjalan mandiri).
- Pertumbuhan usaha peserta inkubasi (peningkatan omset/laba).
- Jumlah lapangan kerja yang tercipta dari usaha peserta inkubasi.
- Tingkat kepuasan peserta inkubasi terhadap layanan yang diberikan.

9

Unfair Advantage

- Keterkaitan dengan Pondok Pesantren: Akses langsung ke calon wirausahawan potensial (santri).
- Nilai-nilai Islami: Menarik minat segmen pasar tertentu yang mencari pendekatan bisnis beretika.

SOP

COACHING

1 SOP Rekrutmen Tenant

2 SOP Pendampingan Tenant

3 SOP Coaching

4 SOP Mentoring

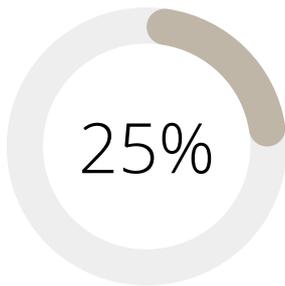
5 SOP Strategi exit tenan

6 sop Kontrak Tenan

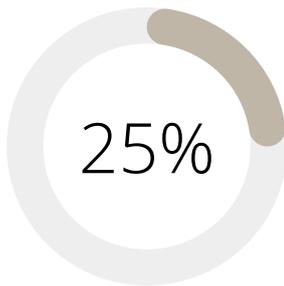


ANALISIS POTENSI LOKAL

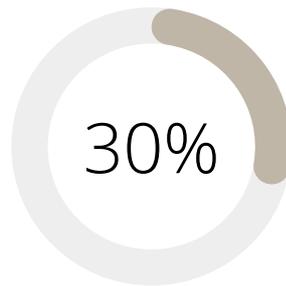
HASIL ANALISIS POTENSI LOKAL DI LINGKUNGAN SEKITAR BLKK



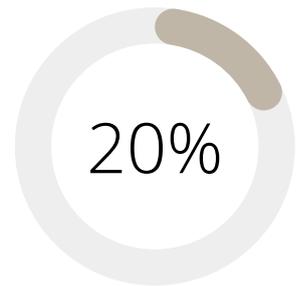
Produksi makanan dan minuman



Kerajinan tangan



asa pendidikan dan pelatihan



Jasa pariwisata

HASIL ANALISIS POTENSI LOKAL

Berdasarkan data statistik, data kependudukan, dan data awal observasi BLKK Hudaatul Umam, berikut beberapa potensi lokal yang dapat dipertimbangkan:

- Pengembangan UMKM: Membantu para santri wirausahawan untuk memulai dan mengembangkan usaha mereka, dengan fokus pada produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan pasar di wilayah Pasar Kemis.
- Pelatihan Keterampilan: Memberikan pelatihan keterampilan kepada para santri yang dibutuhkan oleh industri dan pasar kerja di wilayah Pasar Kemis.
- Pengembangan Jaringan Bisnis: Membangun jaringan bisnis antara BLKK Hudaatul Umam dengan pelaku usaha di wilayah Pasar Kemis untuk membantu para santri wirausahawan dalam memasarkan produk dan jasa mereka.
- Pelatihan Kewirausahaan: Memberikan pelatihan kewirausahaan kepada para santri dan masyarakat umum di wilayah Pasar Kemis untuk meningkatkan minat dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan.
- Pengembangan Ekonomi Kreatif: Membantu para santri wirausahawan untuk mengembangkan usaha di bidang ekonomi kreatif yang memiliki potensi besar di Indonesia.

RENCANA KERJA JANGKA PENDEK, MENENGAH, DAN PANJANG

BLKK HUDAATUL UMAM

Jangka Pendek

Tahun?

**Membina dan
membina 30 tenant
baru.**

Jangka Menengah

Tahun?

**Membina dan
membina 60 tenant
baru per tahun.**

Jangka Panjang

Tahun?

**Membina dan membina
100 tenant baru per
tahun.**